



BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin merupakan instansi penyelenggara kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuasin dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui perekonomian dibidang Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan. Implementasinya sesuai yang terdapat di dalam visi dan misi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin yang dimiliki sebagai acuan dalam menyelenggarakan fungsinya yaitu melalui kegiatan dan fasilitas yang ada dan diharapkan dapat meningkatkan standar minimal dalam pelayanan masyarakat maupun dalam bentuk dukungan fasilitas yang ada. Urusan Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan merupakan salah satu prioritas pembangunan yang ditetapkan dalam RPJMD Tahun 2014 - 2018 Kabupaten Banyuasin. Sesuai RPJMD Tahun 2014 - 2018 pelaksanaan agenda pembangunan Kabupaten Banyuasin memerlukan arah kebijakan umum sebagai pedoman bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) maupun lintas SKPD dalam merumuskan program kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing SKPD.

Berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin Tahun 2014 sampai dengan 2018 yang dijabarkan dalam perencanaan kinerja dan penganggaran (DPA) tahun 2016 maka sebagai wujud Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin, salah satu aspek penting dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuasin melalui kebijakan pemberdayaan ekonomi rakyat.

Evaluasi kinerja mempunyai arti yang penting dalam sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah melalui evaluasi sampai sejauh mana keberhasilan dan kegagalan dari kegiatan yang dilaksanakan dan selanjutnya akan dipertanggungjawabkan dalam Akuntabilitas Kinerja



Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin.

B. Kewenangan, Tugas Pokok dan Struktur Organisasi

1. Kewenangan

Kewenangan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah otonomi yakni hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri Urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banyuasin Nomor 14 Tahun 2008 tentang pembentukan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Banyuasin dan Keputusan Bupati Banyuasin Nomor 62 Tahun 2008 tentang penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin merupakan instansi penyelenggara kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuasin dengan kedudukan sebagai Unsur Pelaksana Pemerintah Kabupaten dibidang Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan dan Peraturan Daerah Kabupaten Banyuasin Nomor 2 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Banyuasin Nomor 14 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Banyuasin.

dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui perekonomian dibidang Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan. Implementasinya sesuai yang terdapat di dalam visi dan misi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin yang dimiliki sebagai acuan dalam menyelenggarakan tugasnya yaitu melalui kegiatan dan

fasilitas yang ada dan diharapkan dapat meningkatkan standar minimal dalam pelayanan masyarakat maupun dalam bentuk dukungan fasilitas yang ada. Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan menyelenggarakan fungsi yaitu ;

- a. Perumusan Kebijaksanaan teknis, pemberian bimbingan, pembinaan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Menyusun rencana-rencana program Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan dalam garis besarnya berisikan tujuan skala prioritas, strategi dibidang Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan;
- c. Pengamanan dan pengendalian teknis atas pelaksanaan tugas pokok;
- d. Melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Mengawasi persiapan dan perkembangan pelaksanaan Perindustrian dan Perdagangan untuk kepentingan penilaian baik tentang laju pelaksanaan maupun tentang penyesuaian yang diperlukan dibidang proyek-proyek dalam rangka pengembangan Koperasi, UKM, Perindustrian & Perdagangan;
- f. Pelaksanaan kegiatan administrasi atas segala usaha dan kegiatan dibidang rumah tangga Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan.

3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banyuasin Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Banyuasin Nomor 14 Tahun 2008 tentang pembentukan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Banyuasin dan Peraturan Bupati Banyuasin Nomor 625 Tahun 2011 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin melaksanakan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas



- b. Sekretariat terdiri dari;
 - 1) Kasubbag Umum, Perencanaan dan Perlengkapan;
 - 2) Kasubbag Kepegawaian;
 - 3) Kasubbag Keuangan.
- c. Kepala Bidang Koperasi, terdiri dari;
 - 1) Kepala Seksi Bina lembaga Koperasi dan Perkreditan;
 - 2) Kepala Seksi Bina Koperasi Pertanian dan non Pertanian.
- d. Kepala Bidang Usaha Kecil dan Menengah, terdiri dari ;
 - 1) Kepala Seksi Bina lembaga Usaha Kecil dan Menengah;
 - 2) Kepala Seksi Permodalan Usaha Kecil dan Menengah.
- e Kepala Bidang Perindustrian, terdiri dari;
 - 1) Kepala Seksi Industri, Agro, Kimia, Hasil Hutbun, Perikanan, Kelautan dan Peternakan;
 - 2) Kepala Seksi Industri Mesin, Logam, Alat Angkut, Aneka Jasa dan Kerajinan.
- f. Kepala Bidang Perdagangan, terdiri dari;
 - 1) Kepala Seksi Perdagangan Dalam Negeri, Perdagangan Luar Negeri, Pameran, dan Promosi;
 - 2) Kepala Seksi Pengawasan Sertifikasi Mutu Barang dan Metrologi.

C. Maksud dan Tujuan

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 sebagai dasar penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2016. Seperti kita ketahui bersama bahwa regulasi ini memberikan arahan dan tuntunan kepada semua instansi pemerintah untuk menyiapkan dan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bagian integral dari siklus sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Implementasi LKj diawali dengan Penyusunan Rencana Strategis yang memuat visi, misi dan tujuan/sasaran strategis dan searah selaras setiap



tahunnya ditetapkan program dan kegiatan untuk dilaksanakan dalam rangka pencapaian visi, misi dan tujuan/sasaran strategis tersebut. Sistem pengukuran kinerja dibangun dan dikembangkan untuk menilai sejauh mana capaian kinerja yang diperoleh. Pada setiap akhir tahun pelaksanaan program/kegiatan, serta capaian kinerjanya dikomunikasikan kepada stakeholder dalam wujud Laporan Kinerja (LKj).

Penyusunan laporan kinerja memiliki dua tujuan atau fungsi yaitu pertama memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan harus dicapai, kedua sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.



BAB II

PERJANJIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

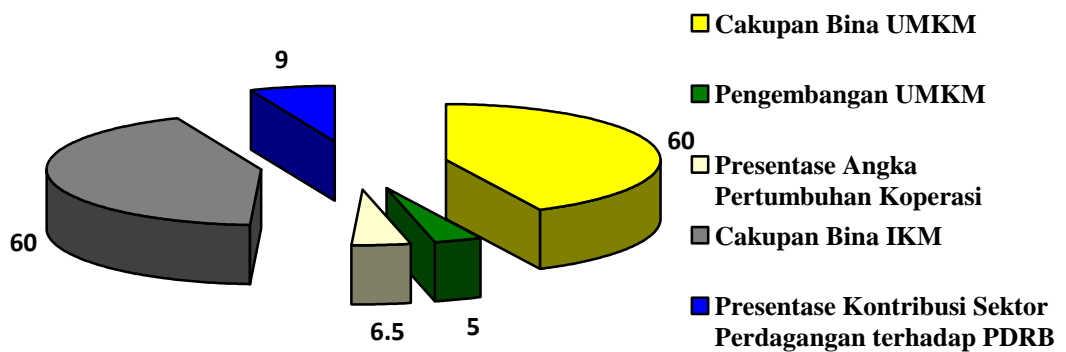
Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi telah membuat penetapan kinerja tahun 2016 sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Banyuwangi Tahun 2016 disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2016. Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel. II.1

Rencana Kinerja / Perjanjian Kinerja Tahun 2016

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
(1)		(2)		(3)	(4)
1	Meningkatnya Usaha KUMKM sesuai dengan Karakteristik Daerah	1.1	Cakupan Bina UMKM	%	60
		1.2	Pengembangan Status (UKM)	%	5
		1.3	Persentase Angka Pertumbuhan Koperasi	%	6,5
2	Meningkatnya Produktifitas Industri	2.1	Cakupan Bina IKM	%	60
3	Meningkatnya Kualitas Perdagangan	3.1	Persentase Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB	%	9

Persentase Target Kinerja Tahun 2016



Gambar 3. Target Kinerja Tahun 2016



Semua indikator tersebut diatas merupakan Indikator Kinerja Utama Dinas Koperindag dengan perhitungan sebagai berikut :

1.1 Cakupan Bina UMKM

$$\frac{\text{Jumlah UMKM yang mendapat bantuan binaan tahun 2016}}{\text{Jumlah UMKM yang ditargetkan mendapat binaan}} \times 100$$

1.2 Pengembangan Status (UKM)

$$\frac{\text{Jumlah UMKM baru tahun n}}{\text{Jumlah UMKM pada awal tahun n}} \times 100$$

1.3 Presentase Angka Pertumbuhan Koperasi

$$\frac{\text{Jumlah Koperasi Tahun n} - \text{Jumlah Koperasi Tahun (n - 1)}}{\text{Jumlah Koperasi Tahun (n - 1)}} \times 100$$

2. Cakupan Bina IKM

$$\frac{\text{Jumlah IKM yang mendapat bantuan binaan tahun 2016}}{\text{Jumlah IKM yang ditargetkan mendapat binaan}} \times 100$$

3. Presentase Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB

$$\frac{\text{Jumlah Kontribusi PDRB sektor Perdagangan}}{\text{Jumlah Total PDRB}} \times 100$$



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi, dengan cara perhitungan sebagai berikut :

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Kinerja Rencana}} \times 100$$

Berdasarkan pengukuran tersebut diperoleh sasaran tingkat capaian dikelompokkan dalam 6 kategori yaitu:

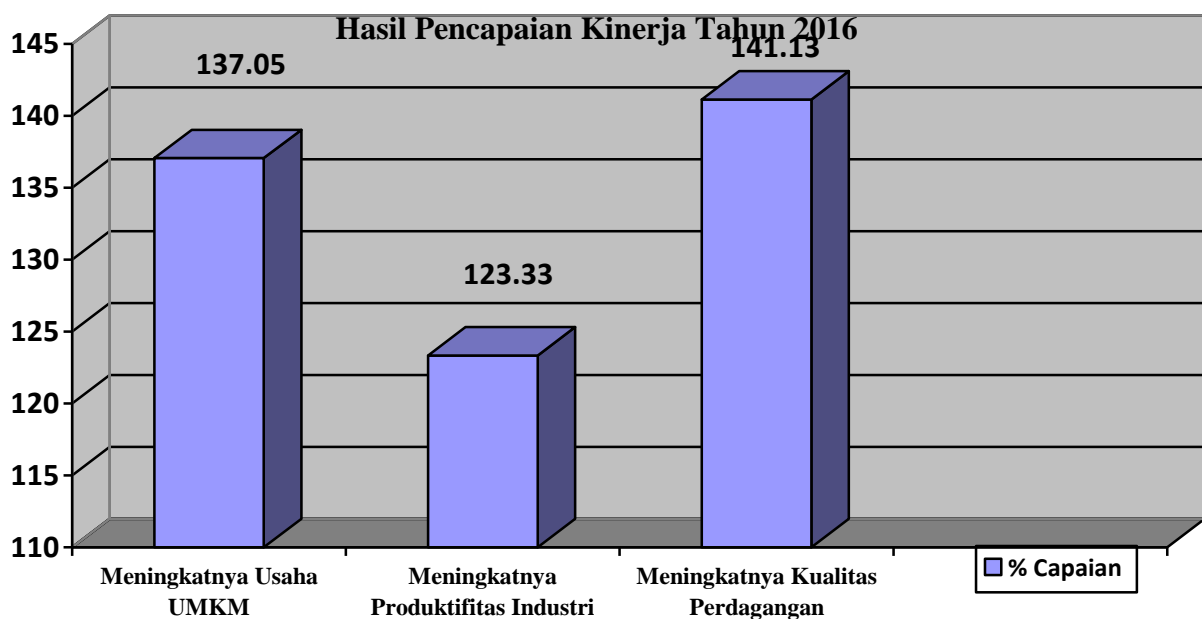
- * Memuaskan >85-100 %
- * Sangat baik >75-85 %
- * Baik >65-75 %
- * Cukup >50-65 %
- * Kurang >30-50 % dan
- * Sangat kurang -30 %

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja dapat disimpulkan bahwa nilai capaian, tujuan, sasaran strategis tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel III.1.
Hasil Pencapaian Kinerja Tahun 2016

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya KUMKM yang berdaya saing dan mandiri.	<i>Meningkatnya Usaha KUMKM Sesuai Dengan Karakteristik Daerah</i>	137,05
2	Terwujudnya Industri Kreatif Berbasis Sumber Daya Lokal	<i>Meningkatnya Produktifitas Industri</i>	123,33
3	Meningkatkan peran perdagangan sebagai sektor penggerak pertumbuhan ekonomi daerah	<i>Meningkatnya Kualitas Perdagangan</i>	141,13

Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi, Dari 3 (tiga) sasaran yang ditetapkan telah dilaksanakan seluruhnya, dan tingkat keberhasilannya telah dapat diwujudkan secara optimal yaitu persentase capaian diatas 100%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan kinerja sangat baik (lihat Gambar 4).



Gambar 4. Persentase Capaian Kinerja Tahun 2016

Analisis Capaian Kinerja Tahun 2016

Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan, diuraikan sebagai berikut:

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2016

Tabel III.2.
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2016

Indikator Kinerja	Tahun 2016			% Capaian	
	Satuan	Target	Realisasi		
Sasaran 1 : Meningkatnya Usaha KUMKM sesuai dengan Karakteristik Daerah					
1	Cakupan Bina UMKM	%	60	83,47	139,12
2	Pengembangan Status (UMKM)	%	5	7,64	152,80
3	Persentase Angka Pertumbuhan Koperasi	%	6,5	7,75	119,23
Rata - rata capaian				137,05	
Sasaran 2 : Meningkatnya Produktifitas Industri					
4	Cakupan Bina IKM	%	60	74,00	123,33
Rata - rata Capaian				123,33	
Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Perdagangan					
5	Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB)	%	9	12,70	141,13
Rata - rata Capaian				141,13	

Sumber: Dinas Koperasi, UMK, Perindustrian dan Perdagangan, 2016

Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan memiliki 3 sasaran dan 5 indikator kinerja. Berdasarkan tabel di atas, target dan realisasi kinerja tahun 2016 mencapai target bahkan melebihi target yang telah ditetapkan.

Untuk Indikator Kinerja satu yaitu Cakupan Bina UMKM dengan target sebesar 60 % UMKM yang dibina pada tahun 2016 yaitu sebanyak 1.023 UMKM yang dibina dari total target yang dibina sebanyak 1.706 UMKM. dengan realisasi UMKM yang dibina sebanyak 1.424 UMKM yang melebihi target yaitu sebesar 83,47 % dengan capaian realisasi sebesar 139,12 %.

Untuk Indikator Kinerja Dua yaitu Perkembangan UMKM dengan target 5 % UMKM tahun 2016 dari jumlah koperasi pada tahun 2015 yaitu sebanyak 578 UMKM. Pada tahun 2016 jumlah UMKM baru sebanyak 884 UMKM atau melebihi target yaitu sebesar 7,64 % dengan capaian realisasi sebesar 152,80 %.

Untuk Indikator Kinerja Tiga yaitu Persentase Angka Pertumbuhan Koperasi dengan target 6,5 % pertumbuhan Koperasi tahun 2016 dari jumlah koperasi pada tahun 2015 yaitu sebanyak 387 unit koperasi yaitu sebanyak 25 Koperasi Baru. Pada tahun 2016 jumlah koperasi baru sebanyak 30 Koperasi Baru atau melebihi target yaitu sebesar 7,75 % dengan capaian realisasi sebesar 119,23 %.

Untuk Indikator Kinerja Empat yaitu Cakupan Bina IKM dengan target 60 % IKM yang dibina pada tahun 2016 yaitu sebanyak 120 IKM yang dibina dari total target yang dibina sebanyak 200 IKM. dengan realisasi IKM yang dibina sebanyak 148 IKM yang melebihi target yaitu sebesar 74 % dengan capaian realisasi sebesar 123,33 %.

Untuk Indikator Kinerja Lima yaitu Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB dengan target 9 % dari jumlah total PDRB. dengan realisasi jumlah PDRB sector perdagangan yaitu 2.641.297 dari total PDRB sebesar 20.794.405 atau sebesar 12,70 % dengan capaian realisasi sebesar 141,13 %.



2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2016 dengan Tahun 2015, Tahun 2014, dan Tahun 2013.

Tabel III.3.

Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2016 dengan Capaian Indikator Kinerja Tahun Lalu dan beberapa tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi					Capaian					Ket
			2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	
Sasaran 1 : Meningkatnya Usaha KUMKM sesuai dengan Karakteristik Daerah													
1	Cakupan Bina UMKM	%	100	100	50,99	50,23	83,47	100	100	91,8	125,59	139,12	Naik
2	Pengembangan Status(UMKM)	%		80,31	18,39	3,83	7,65		1.606	361,82	76,69	152,8	Naik
3	Persentase Angka Pertumbuhan Koperasi	%	72,5	73,71	74,1	6,61	7,75	85,1	79,6	99,87	110,19	119,23	Naik
Sasaran 2 : Meningkatnya Produktifitas Industri													
4	Cakupan Bina IMKM	%	25,3	28,8	32	51,5	74,00	253	192	100	128,75	123,33	Naik
Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Perdagangan													
5	Persentase Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB)	%	12,18	13,39	13,67	9,47	12,70	121,8	103	97,64	118,38	141,13	Naik

Sumber: Dinas Koperasi, UMK, Perindustrian dan Perdagangan, 2016

Berdasarkan Tabel III.3 capaian perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2016 dengan tahun lalu dan mengalami kenaikan. Hal ini karena tingkat pembinaan yang dilakukan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan lebih baik.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2016 dengan Target Jangka Menengah dalam Dokumen Renstra

Tabel III.4.

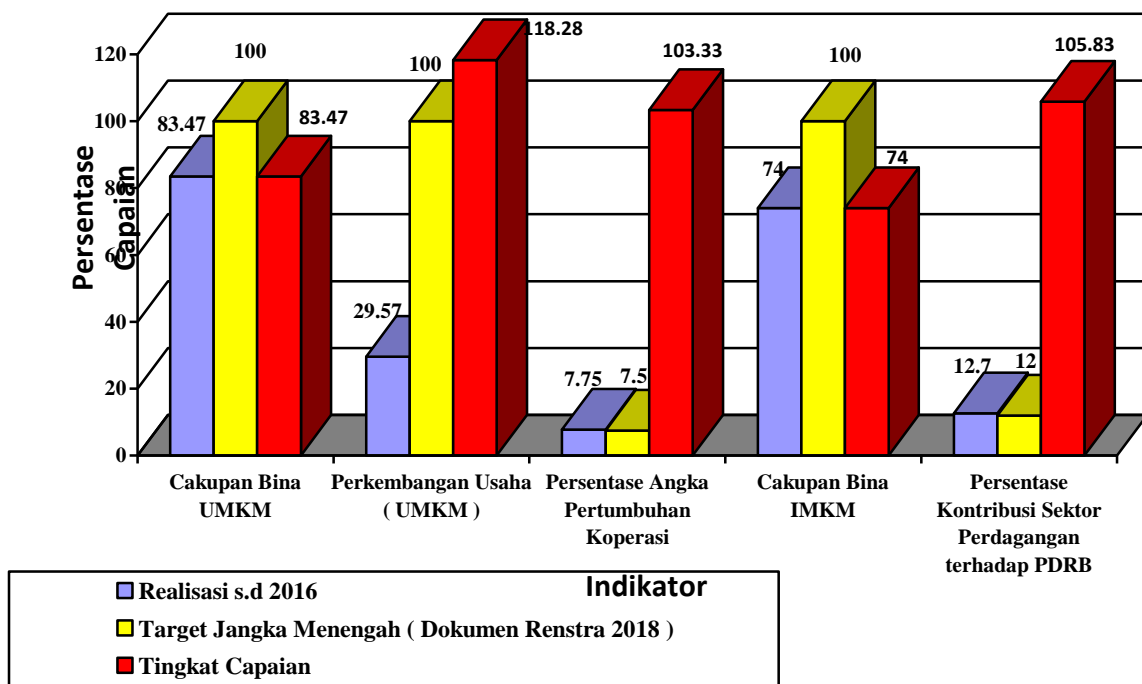
Persentase Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sampai dengan Tahun 2016 dengan Target Jangka Menengah Dokumen Renstra

No	Indikator	Satuan	Realisasi s.d 2016	Target Jangka Menengah Dokumen Renstra (2018)	Tingkat Capaian (%)
Sasaran 1 : Meningkatnya Usaha KUMKM sesuai dengan Karakteristik Daerah					
1.	Cakupan Bina UMKM	%	83,47	100	83,47
2.	Perkembangan Status (UMKM)	%	29,57	25	118,28
3.	Persentase Angka Pertumbuhan Koperasi	%	7,75	7,5	103,33
Sasaran 2 : Meningkatnya Produktifitas Industri					
1.	Cakupan Bina IMKM	%	74,00	100	74,00
Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Perdagangan					
1.	Persentase Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB)	%	12,70	12	105,83

Berdasarkan Tabel III.4 perbandingan capaian indikator kinerja sampai tahun 2016 dengan target jangka menengah dokumen renstra, tingkat capaiannya sangat baik karena ada tiga indikator yang telah

melebihi 100% yaitu Indikator Perkembangan Usaha (UMKM) tingkat capaiannya sebesar 118,28 % Persentase angka Pertumbuhan koperasi tingkat capaiannya sebesar 103,33% sedangkan untuk indikator persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB juga telah melampaui target akhir renstra yaitu mencapai diatas 105,83%. Realisasi ini jika dibandingkan dengan target akhir di akhir Renstra tergolong sangat baik (Gambar 5).

Perbandingan Realisasi Capaian



Gambar 5. Perbandingan Realisasi Capaian Tahun 2014 - 2016

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2016 dengan Standar Nasional

Perbandingan antara realisasi kinerja sasaran Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan sampai dengan tahun 2016 dengan standar nasional belum bisa dibandingkan karena data standar nasional belum ada.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternative Solusi yang telah Dilakukan sebagai berikut ;

1. Sasaran : Meningkatnya Usaha KUMKM sesuai dengan Karakteristik Daerah

Indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan capaian sasaran Meningkatnya Usaha KUMKM serta target dan capaiannya tahun 2016 adalah sebagai berikut :

a. Realisasi capaian dengan indikator cakupan bina UMKM telah mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan. Untuk cakupan binaan UMKM terealisasi 83,47 % yaitu sebanyak 1.424 UMKM yang dibina dari target binaan sebanyak 1.706 UMKM. Persentase ini melebihi target pada tahun 2016 yaitu 60 % dengan tingkat capaiannya sebesar 139,12%. Pada tahun 2015 jumlah UKM yang sudah dibina sebanyak 857 UMKM pada tahun 2015 kenaikan sebanyak 567 UMKM pada tahun 2016, tetapi tidak mempengaruhi realisasi capaian yang ditetapkan. Tercapainya realisasi target ini tidak lepas dari pembinaan dan pelatihan yang dilakukan kepada UMKM. Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan pada tahun 2016 melakukan pembinaan berupa dukungan informasi permodalan dan juga memberikan pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan kapasitas UMKM terutama bagi UMKM yang baru tumbuh dan berkembang. Fasilitasi permasalahan proses produksi yang dilakukan kepada 130 UKMK sebagai salah satu upaya untuk memberikan penyelesaian terhadap permasalahan proses produksi, (lihat Tabel III.5).

Pada Tahun 2015 pertambahan UMKM sebanyak 427 UMKM, hal ini karena tumbuhnya usaha-usaha baru, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel III.6.

Apabila dilihat dari perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2016 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan target yang ditetapkan

berdasarkan pada dokumen Renstra periode 2011-2013. Realisasi Capaian pada tahun 2015 adalah 50,23%, angka ini dapat mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2013 yaitu 40%. Pada tahun 2011 dan 2012 realisasi capaian untuk indikator ini cukup baik yaitu 100%.

Pada tahun 2016 realisasi kinerja meningkat menjadi 83,47% dari target yang ditetapkan sebesar 60%, hal ini disebabkan pada tahun 2015 dilakukan evaluasi terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai tindak lanjut dari hasil penilaian SAKIP tahun 2014 sehingga target yang ditetapkan sesuai dengan kemampuan kinerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan.

Apabila dilihat dari perbandingan capaian indikator kinerja sampai tahun 2016 dengan target jangka menengah dokumen renstra, realisasi capaian dengan indikator kinerja persentase usaha kecil menengah pada Tahun 2016 adalah 83,47%. Realisasi ini jika dibandingkan dengan target akhir di akhir Renstra tergolong baik karena target di akhir Renstra sebesar 100%. Dengan demikian persentase capaian jika dibandingkan dengan Tahun 2018 adalah sebesar 83,47%.

Tabel III.5
Jumlah UMKM yang Dibina Tahun 2012 - 2016

No.	Kegiatan	Jumlah UMKM Yang Dibina				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	Kewirausahaan	30	50	300	360	420
2.	Permasalahan Proses Produksi	25	45	60	100	130
3.	Dukungan Informasi Penyediaan Permodalan	-	-	50	100	160
4.	Fasilitasi Pengembangan UKM	125	36	20	20	40
4.	Batik	-	-	-	20	-
5.	Monitoring dan Evaluasi	-	-	-	257	674
Jumlah		180	131	430	857	1.424

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi, 2016

b. Realisasi capaian dengan indikator Perkembangan Usaha (UMKM) dapat tercapai malah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 5 % yaitu sebanyak 578 UMKM. Pada tahun 2016 jumlah UMKM baru sebanyak 884 UMKM atau melebihi target yaitu sebesar 7,64 % dengan capaian realisasi sebesar 152,80 %. Tahun 2016 jumlah koperasi 12.447 UMKM yang tersebar di 19 kecamatan, mengalami penambahan jumlah. Pencapaian ini didukung dengan program Penciptaan Iklim usaha UKM yang Kondusif dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Banyuasin.

Tabel III.6
Jumlah Pertambahan UMKM PerKecamatan
Tahun 2012 - 2016

No.	Kecamatan	Tahun Jumlah Pertambahan UMKM				
		2012 (UMKM)	2013 (UMKM)	2014 (UMKM)	2015 (UMKM)	2016 (UMKM)
1.	Rantau Bayur	244	332	348	353	365
2.	Rambutan	426	631	649	684	694
3.	Banyuasin I	493	626	841	844	852
4.	Makarti Jaya	303	592	759	771	781
5.	Betung	327	683	747	883	898
6.	Banyuasin III	585	997	1.227	1.239	1.258
7.	Pulau Rimau	186	421	665	676	687
8.	Muara Telang	107	199	492	557	563
9.	Talang Kelapa	577	663	732	743	1.465
10.	Muara Padang	564	758	758	761	768
11.	Banyuasin II	220	624	624	657	658
12.	Tungkal Ilir	125	209	209	215	225

13.	Tanjung Lago	319	773	773	810	823
14.	Muara Sugihan	213	364	503	528	530
15.	Air Salek	149	497	566	578	583
16.	Suak Tapeh	203	357	410	413	423
17.	Sembawa	189	353	401	408	421
18.	Sumber Marga Telang	-	167	201	209	216
19.	Air Kumbang	-	184	231	234	237
Jumlah		5230	9.430	11.136	11.563	12.447

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin, 2016

Tabel III.7
Pertumbuhan UMKM Tahun 2009 - 2016
Bersdasarkan Tingkat Usaha

No.	Uraian	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	2	3				
1.	Pengusaha Mikro (unit)	4.006	8.064	9.275	9.652	10.526
2.	Pengusaha Kecil (unit)	1.219	1.361	1.855	1.905	1.915
3.	Pengusaha Menengah (unit)	5	5	6	6	6
Jumlah UMKM (unit)		5.230	9.430	11.136	11.563	12.447
Pertambahan UMKM per tahun (unit)		663	4.200	1.706	427	884
% Angka Pertumbuhan UMKM = $(\Sigma \text{UMKM th } n - \Sigma \text{UMKM}$ $\text{Th}(n-1) : \text{Jumlah UMKM th } (n-$ $1) \times 100 \%$		14,52	80,31	18,09	3,83	7,65

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin, 2016

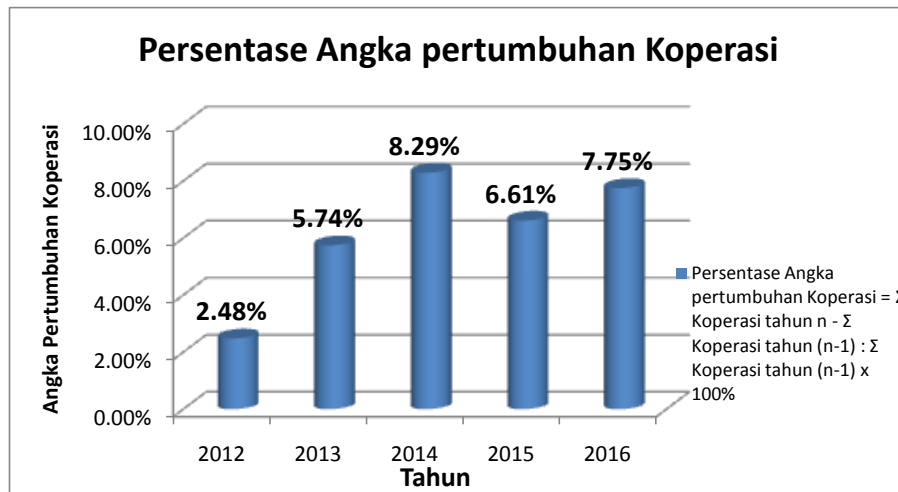
- c. Realisasi capaian dengan indikator persentase angka pertumbuhan koperasi Tahun 2016 dapat tercapai malah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 7,75% yaitu sebanyak 30 Unit Koperasi baru pada tahun 2016 dari target yang ditetapkan sebesar 6,5 % yaitu sebanyak 25 Unit Koperasi,

dengan persentase tingkat capaian 119,23%. Tahun 2016 jumlah koperasi 417 unit koperasi dari jumlah seluruh koperasi yang tersebar di 19 kecamatan, mengalami penambahan jumlah koperasi sebanyak 30 unit koperasi dari tahun 2015 yaitu sebanyak 387 unit Koperasi. Pencapaian ini didukung dengan program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Banyuwangi.

Jika dibandingkan dengan tingkat capaian dari tahun 2012 hingga tahun 2016, persentase angka pertumbuhan koperasi (Tabel III.8) mengalami kenaikan dan penurunan, hal ini terjadi karena masih banyak masyarakat yang belum paham akan manfaat koperasi bagi kesejahteraan keluarga. Selain dari itu terkendala oleh kemampuan SDM (pengurus koperasi) yang masih minimum dalam mengelola koperasi. Kemudian pasca UU No 23 tahun 2014 menyebutkan bahwa setiap usaha yang akan membentuk koperasi baru diwajibkan berbadan hukum.

Tabel III.8
Persentase Angka Pertumbuhan Koperasi
Tahun 2012 - 2016

No.	KETERANGAN	2012	2013	2014	2015	2016
1	2	3				
1.	Jumlah Koperasi (Unit)	331	350	379	387	417
2.	Jumlah Anggota (org)	98.159	97.098	192.616	96.714	98.897
3.	Modal Sendiri (Rp)	78.126.984	78.934.961	76.222.226.631	30.801.913.022	37.876.916.220
4.	Modal Luar (Rp)	46.573.030	49.926.456	56.596.577.207	58.762.410.300	79.842.521.810
5.	Volume Usaha (Rp)	177.563.503	198.366.928	7.302.302.879	293.738.222.484	423.812.526.726
6.	Sisa Hasil Usaha (Rp)	2.459.865	2.444.980	2.275.723.637	42.212.109.236	68.721.200.453
7.	Klasifikasi A (Unit)	15	18	11	0	0
8.	Klasifikasi B (Unit)	23	26	21	0	0
9.	Klasifikasi C (Unit)	20	22	18	0	0
10.	Jumlah Koperasi Aktif	240	258	339	266	296
11.	Persentase Koperasi Aktif (diperoleh dari Jumlah Koperasi aktif : Total jumlah	72,50%	73,71%	89,40%	68,73%	70,70%
12.	Persentase Angka pertumbuhan Koperasi = $\frac{\Sigma \text{Koperasi tahun } n - \Sigma \text{Koperasi tahun } (n-1)}{\Sigma \text{Koperasi tahun } (n-1)} \times 100\%$	2,48%	5,74%	8,29%	6,61%	7,75%



Gambar 6. Persentase Pertumbuhan Koperasi Tahun 2012-2016

Untuk capaian kinerja indikator persentase angka pertumbuhan koperasi, realisasi sampai tahun 2016 adalah 7,75% dan kondisi ini sudah sangat baik jika dibandingkan dengan target pada tahun 2018 yaitu sebesar 7,5% dengan persentase tingkat capaian 103,33%. Data jumlah koperasi perkecamatan secara lebih lengkap disajikan pada Tabel berikut:

Tabel III.9
Jumlah Koperasi Per-Kecamatan Tahun 2012 - 2016

NO	Kecamatan	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Rantau Bayur	6	7	8	9	9
2	Betung	15	15	15	15	15
3	Suak Tapeh	5	5	7	7	8
4	Pulau Rimau	36	39	40	41	45
5	Tungkal Ilir	17	18	19	19	19
6	Banyuasin III	49	52	54	59	60
7	Sembawa	8	9	11	12	13
8	Talang kelapa	29	31	31	37	41
9	tanjung lago	21	24	25	26	34
10	Banyuasin I	26	27	21	20	20

11	Air Kumbang	13	13	17	20	20
12	Rambutan	12	13	15	15	16
13	Muara padang	20	20	20	20	20
14	Muara Sugihan	1	1	3	3	3
15	Makarti Jaya	16	18	18	16	16
16	Air Salek	7	7	6	10	10
17	Banyuasin II	22	22	22	22	31
18	Muara Telang	28	30	26	31	31
19	Sumber Marga Telang	-	-	5	5	6
TOTAL		331	351	363	387	417

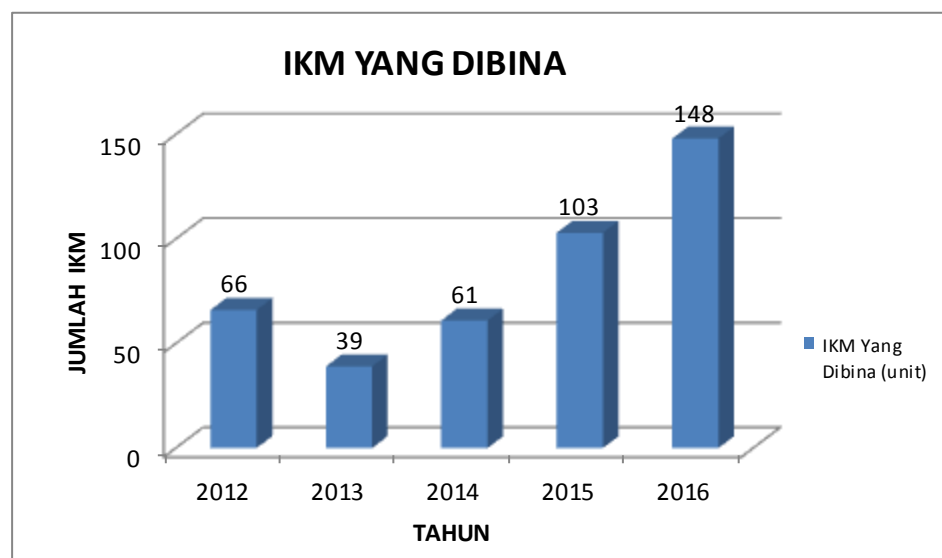
Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuasin, 2016

2. Sasaran : *Meningkatnya Produktifitas Industri*

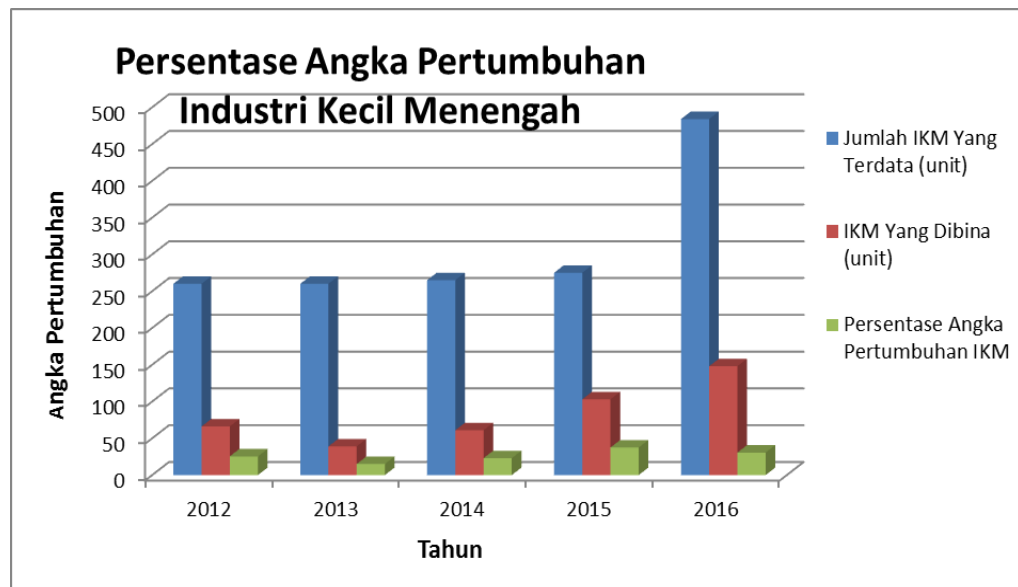
Indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan capaian sasaran Meningkatkan Produktifitas Industri serta target dan capaiannya tahun 2016 adalah sebagai berikut :
Realisasi Cakupan Bina Industri Mikro, Kecil dan Menengah (IMKM) telah mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan. Untuk cakupan binaan IMKM terealisasi 74,00% yaitu sebanyak 148 IMKM dari target yang ditetapkan sebesar 60% yaitu sebanyak 120 IMKM dari target sebanyak 200 IMKM yang dibina pada tahun 2016. Bila di kalkulasikan maka mulai tahun 2014 sampai sekarang telah dibina sebanyak 148 IMKM atau 74% dari jumlah target binaan. Tercapainya realisasi target ini didukung oleh program dan kegiatan bidang perindustrian yaitu program peningkatan kapasitas IPTEK sistem produksi, program pengembangan industri kecil dan menengah dan program peningkatan kemampuan teknologi industri. Realisasi capaian untuk tahun 2016 sebesar 123,33% mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Untuk tahun 2015 mencapai target yang ditetapkan yaitu 128,75%, tetapi bila dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya naik, hal ini dikarenakan

target yang ditetapkan berdasarkan pada dokumen Renstra periode 2011-2013.

Apabila dilihat dari perbandingan capaian indikator kinerja sampai tahun 2015 dengan target jangka menengah dokumen Renstra, realisasi capaian dengan indikator kinerja tingkat pengembangan IMKM pada Tahun 2016 adalah 74,00%. Realisasi ini jika dibandingkan dengan target akhir di akhir Renstra tergolong cukup besar karena target di akhir Renstra sebesar 100%. Dengan demikian persentase capaian jika dibandingkan dengan Tahun 2018 adalah sebesar 74,00%. Target 100% diakhir Renstra akan dapat dicapai ditahun 2018. Data Jumlah IKM yang dibina secara lebih lengkap dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 7. Jumlah IKM yang dibina tahun 2012-2016



Gambar 8. Jumlah IKM yang dibina tahun 2012-2016

3. Sasaran : Meningkatkan Kualitas Perdagangan

Indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan capaian sasaran Meningkatkan Kualitas Perdagangan serta target dan capaiannya tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Realisasi Indikator Kinerja Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB tahun 2016 merupakan perbandingan antara jumlah PDRB sektor perdagangan yaitu 2.641.297 dengan total jumlah PDRB yaitu 20.794.405 dengan realisasi sebesar 12,70% (sumber data buku analisis PDRB Perindag dan Ekspor Impor).

Capaian perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir pada indikator Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB naik dari 118,38 % pada tahun 2015 menjadi 141,13% pada tahun 2016. Kenaikan ini dikarenakan dukungan dari program Peningkatan Efisiensi Perdagangan dalam Negeri melalui kegiatan Penyempurnaan Perangkat Peraturan, Kebijakan dan kegiatan Peningkatan Pengelolaan Sistem Resi Gudang serta kegiatan Pasar Murah.

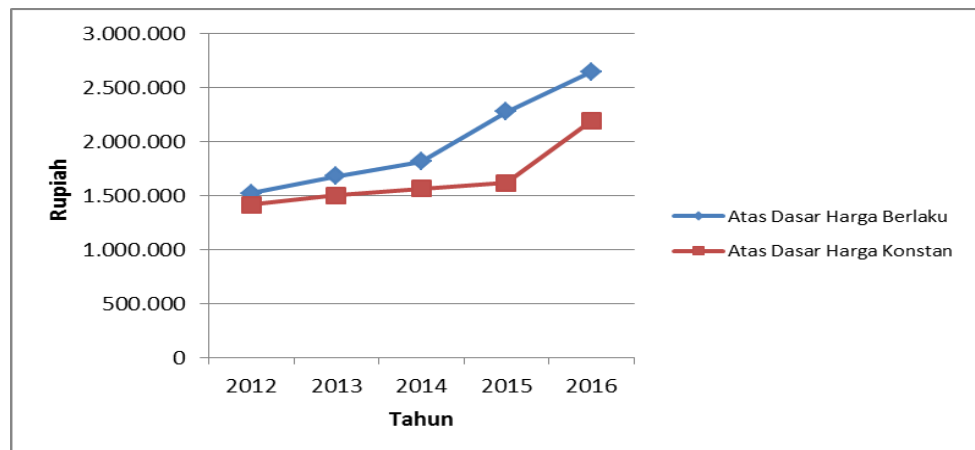


Realisasi capaian perbandingan antara realisasi kinerja sampai dengan tahun 2016 dengan target jangka menengah Renstra tahun 2018 cukup besar dengan capaiannya 12,70%. Target realisasi di akhir Renstra adalah 12%.

Secara umum Banyuasin mempunyai potensi pengembangan sektor perdagangan yang cukup besar. Data PDRB Kabupaten Banyuasin tahun 2009 - 2014 menunjukkan seiring dominan sektor pertanian pada perekonomian Kabupaten Banyuasin, selalu diikuti oleh peningkatan kontribusi sektor perdagangan.

Nilai tambah sektor perdagangan khususnya perdagangan besar dan eceran selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2015 pencapaian nilai tambah sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor mencapai Rp. 2,61 triliun mengalami peningkatan sebesar 10,94% dibanding tahun 2014 yang sebesar Rp. 1,56 triliun dan 1,50 triliun di tahun 2013 (lihat Gambar 9).

Nilai tambah berdasarkan atas dasar harga konstan menunjukkan nilai laju pertumbuhan ekonomi. Ini berarti di tahun 2015 laju pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor yang terjadi sebesar 3,26% sedikit mengalami perlambatan dibanding tahun 2014 yang mencapai 4,25%.



Sumber: Analisis PDRB Sektor Perdagangan, Perindustrian dan Ekspor-Import Kabupaten Banyuwangi, 2016

Gambar 9.
dan Eceran Atas Dasar Harga Berlaku
dan Atas Dasar Harga Konstan

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan saat ini memiliki sumber daya manusia sebanyak 52 orang pegawai, jika dibandingkan dengan capaian terhadap indikator kinerja yang dicapai Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan telah terjadi efisiensi terhadap penggunaan sumber daya. Kemudian bila dilihat dari sisi penggunaan anggaran juga telah terjadi efisiensi terhadap penggunaan anggaran yaitu alokasi anggaran 11.603.824.559,- terealisasi sebesar 11.104.290.764,- atau 95,70%. Dengan sumber daya yang sedikit tetapi mampu mencapai hasil yang cukup baik walaupun belum mencapai kondisi yang optimal.

7. Analisis Program dan Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kerja

Analisis Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja dilakukan terhadap 3 sasaran yaitu :

a. Sasaran Meningkatnya Usaha KUMKM sesuai dengan Karakteristik Daerah

Pencapaian sasaran meningkatnya usaha KUMKM melalui 4 program dan 8 Kegiatan yaitu Program penciptaan iklim UKM yang kondusif dilaksanakan melalui 2 kegiatan yaitu kegiatan Penyusunan Kebijakan tentang UMKM dan Fasilitas Permasalahan Proses Usaha Kecil Menengah; Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah dilaksanakan melalui 2 kegiatan yaitu Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan bagi UKM dan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan; Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi UMKM dilaksanakan melalui 2 kegiatan yaitu Sosialisasi Dukungan Informasi Penyediaan Permodalan dan Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Untuk Program Peningkatan Kualitas kelembagaan Koperasi dilaksanakan melalui 2 kegiatan yaitu Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan dan Program Pembangunan Koperasi dan kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan.

b. Sasaran Meningkatnya Produktifitas Industri

Pencapaian indikator Cakupan Bina IKM dicapai melalui program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi didukung dengan adanya kegiatan Pengembangan Sistem Inovasi Teknologi Industri, program Pengembangan IKM didukung dengan 2 kegiatan yaitu Fasilitasi bagi IKM terhadap Pemanfaatan Sumber Daya, untuk program Sentra-Sentra Produksi didukung dengan kegiatan update data Industri/Pemetaan Perindustrian kemudian Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri didukung dengan kegiatan Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri.

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan narasumber dari provinsi sumatera selatan dan pesertanya berasal dari seluruh kecamatan.

c. Sasaran Meningkatkan Kualitas Perdagangan

Program yang mendukung untuk tercapainya sasaran Meningkatnya Kualitas Perdagangan melalui 4 program yaitu Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan, Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan dalam Negeri, Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor, dan Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan.

Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan didukung dengan kegiatan penataan tempat berusaha bagi pedagang kaki lima dan asongan yang anggaran APBN. Target keluaran (output) berupa pembangunan dan rehab pasar Rakyat Kota Betung di Kecamatan Betung, Pasar Desa Sido Mulyo Kecamatan Muara Padang, Pasar Desa Telang Karya Kecamatan Muara Telang, Pasar Desa SukuMoro Kecamatan Talang Kelapa dengan target hasil (outcome) terbangunnya pasar tradisional dan Tersedianya tempat usaha yang lebih baik.

B. Akuntabilitas Keuangan

Keberhasilan kinerja sasaran tahun 2016 didukung oleh tersedianya input berupa Anggaran Belanja dan Pendapatan Daerah (APBD). Dukungan anggaran tersebut dalam bentuk belanja langsung dan belanja tidak langsung. Belanja langsung adalah jumlah belanja untuk setiap program dan kegiatan yang mendukung keberhasilan Indikator Kinerja Sasaran. Realisasi belanja sebagai pendukung program dan kegiatan tahun 2016 adalah sebesar Rp. 11.107.290.764,- atau 95,72% dengan realisasi fisik 97,77 % dari total anggaran 11.603.824.559,- untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.10
Akuntabilitas Keuangan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (Rp)	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (9/8)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Usaha UMKM sesuai dengan Karakteristik Daerah	Cakupan Bina UMKM	60	83,47	139,12	Program Penciptaan Iklim Usaha UKM yang Kondusif	278.926.000	278.921.390	100
		Perkembangan Usaha (UMKM)	5	7,64	152,80	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	224.910.000	224.569.600	99,85
						Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagu Usaha UMKM	534.987.100	534.404.800	99,89
		Persentase Angka Pertumbuhan Koperasi	6,5	7,75	119,23	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	89.478.074	89.476.200	100
Total Capaian Indikator Sasaran I					137,05	Total Realisasi Keuangan Sasaran I	1.128.501.174	1.127.371.990	99,94



Laporan Kinerja Tahun 2016
Dinas Koperasi, UKM & Perindag Kabupaten Banyuwangi

2	Meningkatnya Produktifitas Industri	Cakupan Bina IKM	60	74,00	123,33	Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi	92.500.000	92.500.000	100
						Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	92.150.000	92.150.000	100
						Program Sentra-Sentra Industri Potensial	1.623.600.000	1.519.865.000	93,61
						Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	316.950.000	316.650.000	99,91
Total Capaian Indikator Sasaran II					123,33	Total Realisasi Keuangan Sasaran II	2.125.200.000	2.021.165.000	98,38
3	Meningkatnya Kualitas Perdagangan	Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB)	9	12,70	141,13	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	204.654.598	204.604.400	99,98
						Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor	316.950.000	316.650.000	99,91
						Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	401.216.000	399.078.000	99,47



Laporan Kinerja Tahun 2016
Dinas Koperasi, UKM & Perindag Kabupaten Banyuwangi

					Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	3.484.738.800	3.272.999.775	93.92
	Total Capaian Indikator Sasaran III			141,13	Total Realisasi Keuangan Sasaran III	4.407.559.398	4.193.332.175	98.32
	TOTAL	TOTAL CAPAIAN KINERJA SKPD I -III	133,83	Total Realisasi Keuangan Sasaran I-III	7.661.060.572	7.341.869.165	98.88	



Laporan Kinerja Tahun 2016
Dinas Koperasi, UKM & Perindag Kabupaten Banyuwangi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian
			(%)	(%)	(Rp)				
4	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur	Tingkat Pemenuhan Jasa Administrasi Perkantoran	100	99.18	99.59	Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.030.472.617	2.013.888.512	99.18
		Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur	100	100	100	Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	168.602.370	168.115.899	99.71
		Persentase Aparatur yang Mempunyai Kompetensi Dibidangnya	100	100	100	Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur	21.510.000	21.500.000	99.95
		Persentase Laporan Tepat Waktu	100	100	100	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja	177.095.000	177.095.000	100
		Total Capaian Indikator Sasaran IV			94,14		Total Realisasi Keuangan Sasaran IV	2.479.599.411	2.380.599.411
TOTAL:							10.424.295.072	9.722.468.576	93,52



Efektivitas dan efisiensi serta penghematan sesuai dengan prioritas Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan cukup baik, hal ini dilihat dari rata-rata capaian kinerja untuk sasaran strategis Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan sebesar 141,13%, total persentase realisasi keuangan untuk mencapai ke tiga sasaran strategis sebesar 98,88 %. Untuk mencapai sasaran strategis Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan telah melaksanakan 15 program dengan 35 kegiatan dimana persentase capaian keuangan sebesar 93,52 % dan pencapaian indikator kinerja utama pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan realisasi rata-rata melebihi dari target yang telah ditetapkan. Selain dari dana APBD, Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan juga mendapatkan dana dari APBN sebesar Rp. 5.108.338.800,- dan terealisasi sebesar Rp. 4.792.864.775,- yaitu program pedagang kaki lima dan asongan dan Program Sentra-Sentra Industri Potensial. Kemudian Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan juga mendapatkan dana dari Tugas Pembantuan (TP) dari APBN sebesar Rp. 9.812.179.000 dan terealisasi sebesar Rp. 9.784.094.000,- yaitu kegiatan pengembangan Sarana Distribusi perdagangan dan kapasitas Logistik.



C. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Sebelumnya

Berdasarkan hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan tahun 2015 mendapat nilai 61,65 dengan katagori CC (Cukup) yang mengalami penurunan menjadi katagori C (-). Penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa permasalahan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut Beberapa hal yang harus dilakukan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan sebagai berikut :

1. Melakukan revisi atau menyelaraskan dokumen Renstra, Renja yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Banyuasin
2. Memantapkan Sasaran, Indikator dan Target Kinerja dalam Renstra dengan IKU SKPD dan dapat mengukurnya dalam LKJIP

BAB IV P E N U T U P

Berdasarkan dari hasil pengukuran, evaluasi dan analisis pencapaian sasaran strategis didukung dengan 5 indikator, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keberhasilan di atas 100% atau melebihi target yang ditetapkan sebanyak 5 indikator atau 100% dari jumlah indikator kinerja sasaran;
2. Keberhasilan 100% atau sesuai dengan target yang ditetapkan tidak ada;
3. Keberhasilan dibawah 70% dari target yang ditetapkan tidak ada.

Keberhasilan pencapaian sasaran pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan tidak terlepas dari hambatan - hambatan yang dihadapi baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal antara lain faktor internal masih kurangnya kompetensi SDM terutama aparatur dan masih terbatasnya sarana prasarana. Untuk faktor eksternal berupa kurangnya peran aktif masyarakat atau pihak usaha dalam pengembangan usaha, jarak yang jauh dan faktor cuaca untuk menjangkau lokasi usaha, rendahnya motivasi masyarakat. Selain faktor tersebut diatas terdapat juga faktor non teknis yaitu minimnya anggaran sehingga ada beberapa kegiatan tidak dapat dilakukan seperti kegiatan SPM, proses pencairan anggaran yang terlambat sehingga jadwal kegiatan terlambat. Untuk mengatasi permasalahan ini antara lain dengan meningkatkan koordinasi dengan SKPD terkait sehingga lebih memudahkan dalam teknis pelaksanaannya. Untuk permasalahan terbatasnya sarana dilakukan maksimalisasi pembinaan, pelatihan dan magang bagi KUMKM dan IKM dan masih perlunya bantuan sarana dan prasarana serta fasilitasi permodalan bagi KUMKM dan IKM yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Upaya strategi untuk memecahkan masalah di atas, mengoptimalkan monev atau monitoring dan evaluasi secara langsung dan berkala terutama terhadap sasaran yang menghadapi hambatan atau kendala sehingga dapat diantisipasi secara dini.



Selanjutnya Kami sadari bahwa penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2016 masih belum sempurna sesuai dengan harapan pihak pengambil kebijakan, masih ditemukan kesalahan-kesalahan baik dari substansi maupun tatacara penulisan laporan kinerja. Oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan Laporan Kinerja di masa mendatang sangat Kami harapkan.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2016, semoga dapat bermanfaat untuk acuan perbaikan penyusunan perencanaan dan peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang.